



**LAPORAN TAHUNAN 2025  
PT BPR Varia Centralartha**



**BPR VARIA**

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	13
III. Kepemilikan	18
IV. Perkembangan Usaha	19
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	24
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	34
VII. Laporan Keuangan Tahunan	40
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	50
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	51

## Kata Pengantar

---

Laporan Tahunan PT BPR Varia Centralartha (Bank) tahun 2025 menyajikan evaluasi komprehensif atas kinerja perusahaan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Dokumen ini memuat Laporan Keuangan Tahunan serta data penting tentang profil Bank. Penyusunan Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini mengikuti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku dan pedoman akuntansi khusus bagi BPR.

Pada tahun 2025, Bank berhasil melewati semua tantangan yang dihadapi. Perusahaan mencatat peningkatan kinerja dibandingkan tahun 2024 hingga akhir 2025. Aset total tumbuh sebesar 3,67%, Kredit Yang Diberikan (KYD) netto mengalami penurunan (6,89%), Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan bertambah 24,19%, dan Deposito naik 25,19%. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) meningkat dari 17,78% menjadi 20,25%. Laba Tahun Berjalan sebelum pajak meningkat sebesar 30,43 % dibandingkan tahun 2024. *netto meningkat 27,48%*, Dari segi rasio kredit *NPL*, rasio *NPL* Netto naik menjadi 12,16% per 31 Desember 2025, meningkat 2,51% dari tahun sebelumnya. Tingkat *NPL* ini harus dikelola dengan hati-hati agar terus turun ke level yang lebih baik.

Menghadapi berbagai tantangan dan dinamika zaman, Bank melangkah strategis dan kebijakan guna meningkatkan kinerja Bank. Inisiatif ini terwujud melalui peningkatan penerapan Tata Kelola serta Manajemen Risiko yang efektif, dengan menekankan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan perbankan (*Prudential Banking*), modernisasi, optimalisasi operasional, dan kolaborasi kuat di semua tingkatan organisasi. Tujuannya adalah memperkuat kemampuan Bank dalam beradaptasi dengan perubahan berkelanjutan.

Berbagai pendekatan diimplementasikan untuk mengubah kondisi saat ini menjadi peluang dan sumber daya baru, dengan tujuan mendukung pertumbuhan serta kinerja Bank di masa depan dan meningkatkan laba bagi para pemangku kepentingan BPR Varia Centralartha.

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih yang mendalam serta penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah bekerjasama dan menyerahkan amanah kepada Bank sampai saat ini.

# PT BPR Varia Centralartha

Ikhtisar Kinerja Keuangan 2025

## Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 127.953.660.684
Pendapatan Operasional	Rp 24.137.197.932
Beban Operasional	Rp 21.314.604.571
Pendapatan Non Operasional	Rp 655.441.623
Beban Non Operasional	Rp 45.341.212
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 2.691.925.870

## Rasio Keuangan

KPMM	NPL Neto	NPL Gross	ROA
20,25%	12,16%	14,57%	2,03%
BOPO	NIM	LDR	Cash Ratio
87,38%	6,56%	121,08%	10,35%

## I. Laporan Manajemen

---

### 1. Laporan Direksi

#### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Varia Centralartha berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR Varia Centralartha untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di Jabodetabek dan sekitarnya.

#### **Strategi dan Kebijakan Strategis BPR**

Sepanjang 2025, BPR Varia Centralartha tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Varia Centralartha juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Varia Centralartha terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Digital tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Varia Centralartha pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR Varia Centralartha juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Varia Centralartha untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan

rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman turun sebesar 12.28% secara tahunan mencapai (Rp 3.078.692.126,-) Hal ini dipengaruhi dengan kondisi ekonomi yang masih belum kondusif namun, kami optimis bahwa skala usaha BPR Varia Centralartha dapat ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin. BPR juga menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga keuangan lain untuk penghimpunan dana dan penyaluran dana dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

### **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025**

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Varia Centralartha menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **2,03%** dan *Return on Equity* (ROE) sebesar **13.03%**. *Non-Performing Loan* (NPL) Gross sebesar **14,57%**. Dari sisi efisiensi operasional, BPR Varia Centralartha berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **87,38%**.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR Varia Centralartha juga berhasil memenuhi sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR Varia Centralartha beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

### **Kendala, Tantangan dan Antisipasinya**

Sepanjang tahun 2025, BPR Varia Centralartha masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Jabodetabek yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, BPR Varia Centralartha memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Varia Centralartha menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman

- hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
  3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit dengan bekerjasama dengan Vendor aplikasi dan mengikuti pameran-pameran untuk lebih memperkenalkan BPR Varia dan produk-produknya, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas BPR Varia Centralartha.
  4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
  5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.
  6. BPR berusaha menyelesaikan beberapa kredit bermasalah untuk menjaga kesehatan kredit dan menurunkan *NPL*

### **Penerapan Tata Kelola**

Pada tahun 2025 BPR Varia Centralartha menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR Varia Centralartha juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Varia Centralartha berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

### **Penerapan Manajemen Risiko**

BPR Varia Centralartha menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian

penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Varia Centralartha mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, BPR Varia Centralartha mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR Varia Centralartha juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR Varia Centralartha terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Varia Centralartha tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Varia Centralartha termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR Varia Centralartha optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

### **Tingkat Kesehatan Bank**

Bank Varia Centralartha secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

*Self-Assessment* TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Varia Centralartha secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

### **Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

BPR Varia Centralartha melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Varia Centralartha bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPku) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Varia Centralartha juga telah menyusun Laporan PIPku Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPku BPR Varia Centralartha dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi;

dan (5) Pemantauan.

### **Apresiasi dan Penutup**

Direksi BPR Varia Centralartha menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Varia Centralartha untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Varia Centralartha untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Mengucapkan selamat kepada pemegang saham baru dan dukungan untuk lebih memperkuat BPR Varia.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT Varia Centralartha, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR Varia Centralartha berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.

## 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

### **Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan PT BPR Varia Centralartha (Bank) untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, Bank mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang memadai.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha Bank; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

### **Pelaksanaan Tugas Pengawasan**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko Bank secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan memastikan tindak lanjut terhadap temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) penyampaian pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

### **Frekuensi dan Mekanisme Rapat**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Varia Centralartha telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi, telah dilaksanakan **Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi**.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi

bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Bank.

#### **Agenda rapat meliputi:**

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

#### **Rekomendasi kepada Direksi**

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi
6. Penciptaan dan pencarian peluang bisnis untuk pertumbuhan Bank dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

#### **Penilaian atas Kinerja Direksi**

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Bank secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun

regional.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha Bank.

### **Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis**

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penyaluran kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

### **Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha Bank di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BPR Varia Centralartha memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

### **Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR

dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 2 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 31 Desember 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

### **Pengawasan Penerapan Kepatuhan**

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

### **Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM**

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata

Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Varia Centralartha telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2024 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR Varia Centralartha berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan Bank, kemungkinan risiko TPPU, TPPT dan PPSPM yang dihadapi Bank dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) Bank cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

#### **Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud**

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Varia Centralartha selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Varia Centralartha dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR Varia Centralartha dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan II Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR Varia Centralartha agar tidak terjadi *fraud* sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per individu.
- 2.

Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko Fraud. Bank agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

### **Penutup Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris PT BPR Varia Centralartha menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

## II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

<b>1.</b>	Nama	<b>PAULUS RASUBALA</b>
	Alamat	<b>PTB Duren Sawit R03/39 RT 008/008 Duren sawit Kec. Duren Sawit - Jakarta Timur</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>07 Oktober 2022</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>07 Oktober 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>KEP-152/KR. 02/2022</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>25 Agustus 2022</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>01 September 1988</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Hasanuddin</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Penyegaran CERTIF</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>15 Mei 2023</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>YAPINDO Jawa Barat</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>15 Mei 2028</b>

<b>2.</b>	Nama	<b>EDI SUKMAYADI</b>
	Alamat	<b>Jl. Merpati Raya No..171 RT.002 RW.003 Kel. Kayuringin Jaya , Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>07 Oktober 2022</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>07 Oktober 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>KEP-152/KR. 02/2022</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>25 Agustus 2022</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>01 September 1989</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Krisnadwipayana Jakarta</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Penyegaran CERTIF</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>16 Juni 2022</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>PERBARINDO DKI JAYA dan Sekitarnya</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>16 Juni 2027</b>

<b>3.</b>	Nama	<b>FELICIA HAKIM</b>
	Alamat	<b>JL PASIR PUTIH IV/24 RT008/RW010 JAKARTA UTARA</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>07 Oktober 2022</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>07 Oktober 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>KEP-152/KR. 02/2022</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>25 Agustus 2022</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>01 September 2009</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>Golden Gate University, AS</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>PENYEGARAN SERTIFIKASI</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>05 Desember 2018</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>CERTIF</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>15 November 2028</b>

4.	Nama	<b>TJONG KIAN MIN ALEXSANDER</b>
	Alamat	<b>JL SUNTER KRY SLTN V HB-11/12A RT 018/RW 013 KEL. SUNTER AGUNG, KEC. TANJUNG PRIOK, JAKARTA UTARA</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>07 Oktober 2022</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>07 Oktober 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>KEP-152/KR. 02/2022</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>25 Agustus 2022</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>07 Agustus 1998</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>STIE KAMPUS UNGU</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>KOMPETENSI</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>30 Juni 2022</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>CERTIF</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>30 Juni 2027</b>

## 2. Data Pejabat Eksekutif

<b>1.</b>	Nama	<b>RAINIER IMMANUEL TAFFIN MANURUNG</b>
	Alamat	<b>Jl. Bojong Asih VIII block F48/5</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Audit Intern</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>27 Desember 2018</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>29/INT-DIR/XII/2018</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>27 Desember 2018</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>NUR KHOLIFAH</b>
	Alamat	<b>Jl. Anggrek Merah RT006/RW025 Kel. Kali Abang Tengah, Kec. Bekasi Utara</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>05 Juni 2024</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>035/I/HRD/VI/2024</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>05 Juni 2024</b>
<b>3.</b>	Nama	<b>SAHRONI</b>
	Alamat	<b>Kp Ciinjuk RT 001 RW 002 Desa Cipacing Kec. Pagerageung Kab. Tasikmalaya</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>05 Juni 2024</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>036/I/HRD/VI/2024</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>05 Juni 2024</b>

### III. Kepemilikan

#### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	<b>FELICIA HAKIM</b>
	Alamat	<b>Apartemen Thamrin Residences TA/36/AF I. Kebon Kacang Raya No.3, Rt 007/Rw 009 Kel. Kebon Melati, Kec. Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp7.000.000.000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>70.00%</b>
	2.	Nama
Alamat		<b>Apartemen Ancol Mension A08 AK, Jl. Pasir Putih II No. 11 Rt 014 Rw 010 Kel. Ancol Kec. Pademangan Kota Jakarta Utara</b>
Jenis Pemilik		<b>Perorangan</b>
Status Pemegang Saham		<b>Non PSP</b>
Jumlah Nominal		<b>Rp1.500.000.000</b>
Persentase Kepemilikan		<b>15.00%</b>
3.		Nama
	Alamat	<b>Jl. Pasir Putih IV No. 24 Rt 008 Rw 010 Kel. Ancol Kec. Pademangan Kota Jakarta Utara</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp1.500.000.000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>15.00%</b>

#### Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	<b>FELICIA HAKIM</b>
----	---------------------------	----------------------

## IV. Perkembangan Usaha

### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	<b>40</b>
Tanggal akta pendirian	<b>14 April 1993</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>28 Oktober 1993</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>05</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>07 Oktober 2022</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>AHU-0072494.AH.01.02 TAHUN 2022</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>07 Oktober 2022</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit</b>
Tempat kedudukan	<b>Jl. Cut Mutia No. 28 B- C Kel. Margahayu, Kec. Bekasi Timut, Kota Bekasi</b>

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	<b>01. Wajar Tanpa Pengecualian</b>
Nama Akuntan Publik	<b>Ispiady Dande S.E., Ak., M.Si., CA., CPA</b>

PT. BPR Varia Centralartha adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Cut Mutia No. 28 B-C Kel. Margahayu, Kec. Bekasi Timut, Kota Bekasi, saat ini hanya mempunyai 1 (satu) Kantor Pusat

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Varia Centralartha merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	24.137.198
Beban Operasional	21.314.605
Pendapatan Non Operasional	655.442
Beban Non Operasional	45.341
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.432.694
Taksiran Pajak Penghasilan	740.768
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.691.926

PT BPR Varia Centralartha mencatat pendapatan operasional sebesar Rp24,1 miliar dan beban operasional Rp21,3 miliar, menghasilkan laba operasional Rp2,8 miliar. Pendapatan non operasional tercatat Rp655,4 juta dengan beban Rp45,3 juta, menyumbang laba bersih non operasional sebesar Rp610,1 juta.

Total laba sebelum pajak mencapai Rp3,4 miliar, dengan taksiran pajak penghasilan sebesar Rp740,8 juta, sehingga laba bersih tahun berjalan sebesar Rp2,7 miliar. Rasio profitabilitas menunjukkan peningkatan efisiensi operasional, dimana margin laba bersih mencapai sekitar 11,2 % dari total pendapatan.

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	32.191.092	-	-	-	-	32.191.092
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-

b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	2.722.787	-	-	-	-	2.722.787
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	93.469.990	12.947.482	4.151.156	4.376.721	10.111.626	125.056.974
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>128.383.869</b>	<b>12.947.482</b>	<b>4.151.156</b>	<b>4.376.721</b>	<b>10.111.626</b>	<b>159.970.853</b>

## Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,25
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	12,16
NPL Gross	14,57
Return on Assets (ROA)	2,03
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,38
Net Interest Margin (NIM)	6,56
Loan to Deposit Ratio (LDR)	121,08
Cash Ratio	10,35

PT BPR Varia Centralartha mencatat total aset produktif sebesar Rp160 miliar, terdiri dari penempatan pada bank lain sebesar Rp32,2 miliar dan penempatan pada nonbank tidak terkait sebesar Rp93,5 miliar. Dari penempatan pada nonbank tidak terkait, sebesar Rp12,9 miliar berada dalam kategori DPK, sementara Rp4,2 miliar, Rp4,4 miliar, dan Rp10,1 miliar masing-masing masuk ke kategori kurang lancar, diragukan, dan macet. Aset produktif kepada nonbank terkait hanya Rp2,7 miliar dan tidak terdapat aset produktif dalam bentuk surat berharga, penyertaan modal, atau kredit. Dengan total aset produktif yang didominasi oleh penempatan pada nonbank tidak terkait, profil risiko PT BPR Varia Centralartha terpusat pada eksposur eksternal.

Rasio NPL Gross sebesar 14,57 % dan NPL Neto 12,16 % menunjukkan tingkat kredit macet yang masih tinggi, meski berada di atas batas toleransi standar. Return on Assets (ROA) tercatat 2,03 % menandakan profitabilitas yang cukup baik dibandingkan tingkat risiko. Rasio BOPO sebesar 87,38 % dan Net Interest Margin (NIM) 6,56 % mencerminkan efisiensi operasional yang masih dapat ditingkatkan. Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 121,08 % mengindikasikan penggunaan dana yang agresif, sementara Cash Ratio 10,35 % menunjukkan likuiditas yang memadai. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tercapai 20,25 % dan

rasio cadangan terhadap PPKA 100 % menegaskan kepatuhan PT BPR Varia Centralartha terhadap regulasi permodalan.

#### 4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL	
NPL Gross (%)	<b>14,57</b>
NPL Neto (%)	<b>12,16</b>

##### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Dalam periode 1 (satu) tahun terakhir, peningkatan rasio Non-Performing Loan (NPL) pada BPR Varia Centralartha dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang berasal dari sisi debitur maupun kondisi eksternal.

Dari aspek pihak/debitur, NPL didominasi oleh debitur pada segmen usaha mikro dan kecil yang memiliki ketahanan usaha relatif terbatas terhadap perubahan kondisi ekonomi. Beberapa debitur mengalami penurunan kemampuan bayar akibat penurunan pendapatan dan arus kas usaha.

Berdasarkan sektor ekonomi, kredit bermasalah terutama berasal dari sektor property, jasa, dan usaha konsumtif, yang sangat sensitif terhadap fluktuasi daya beli masyarakat dan kondisi ekonomi lokal.

Ditinjau dari siklus usaha debitur, sebagian debitur berada pada fase penurunan usaha (downturn), khususnya akibat melemahnya permintaan pasar serta meningkatnya biaya operasional, yang berdampak pada terganggunya kemampuan pembayaran kewajiban kredit.

Dari sisi faktor internal bank, NPL dipengaruhi oleh masih perlunya penguatan pada proses analisis kredit, khususnya dalam penilaian kemampuan bayar debitur (repayment capacity), monitoring pasca pencairan kredit, serta ketepatan dalam segmentasi dan mitigasi risiko kredit.

Sementara itu, dari sisi faktor eksternal, kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil, dunia usaha yang masih mengalami penurunan penjualan, serta penurunan daya beli masyarakat turut memberikan dampak terhadap kinerja usaha debitur. Selain itu, faktor force majeure dan kondisi tertentu pada wilayah operasional juga berkontribusi terhadap peningkatan risiko kredit.

BPR Varia Centralartha secara berkelanjutan melakukan upaya mitigasi melalui penguatan manajemen risiko kredit, perbaikan proses end-to-end credit, serta peningkatan kualitas monitoring dan penagihan guna menekan rasio NPL ke depan.

##### Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 14,57%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan kolektibilitas dengan terlebih dahulu memetakan kemauan dan kemampuan bayar debitur yang menunggak untuk mengintensifkan penagihan, menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah dan melakukan lelang jaminan.

## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya.

## **V. Analisis dan Pembahasan Manajemen**

---

### **1. Tinjauan Perekonomian**

#### **Tinjauan Perekonomian**

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR Varia Centralartha, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%–12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR Varia Centralartha untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

### **2. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

#### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Kinerja PT. BPR Varia Centralartha tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen

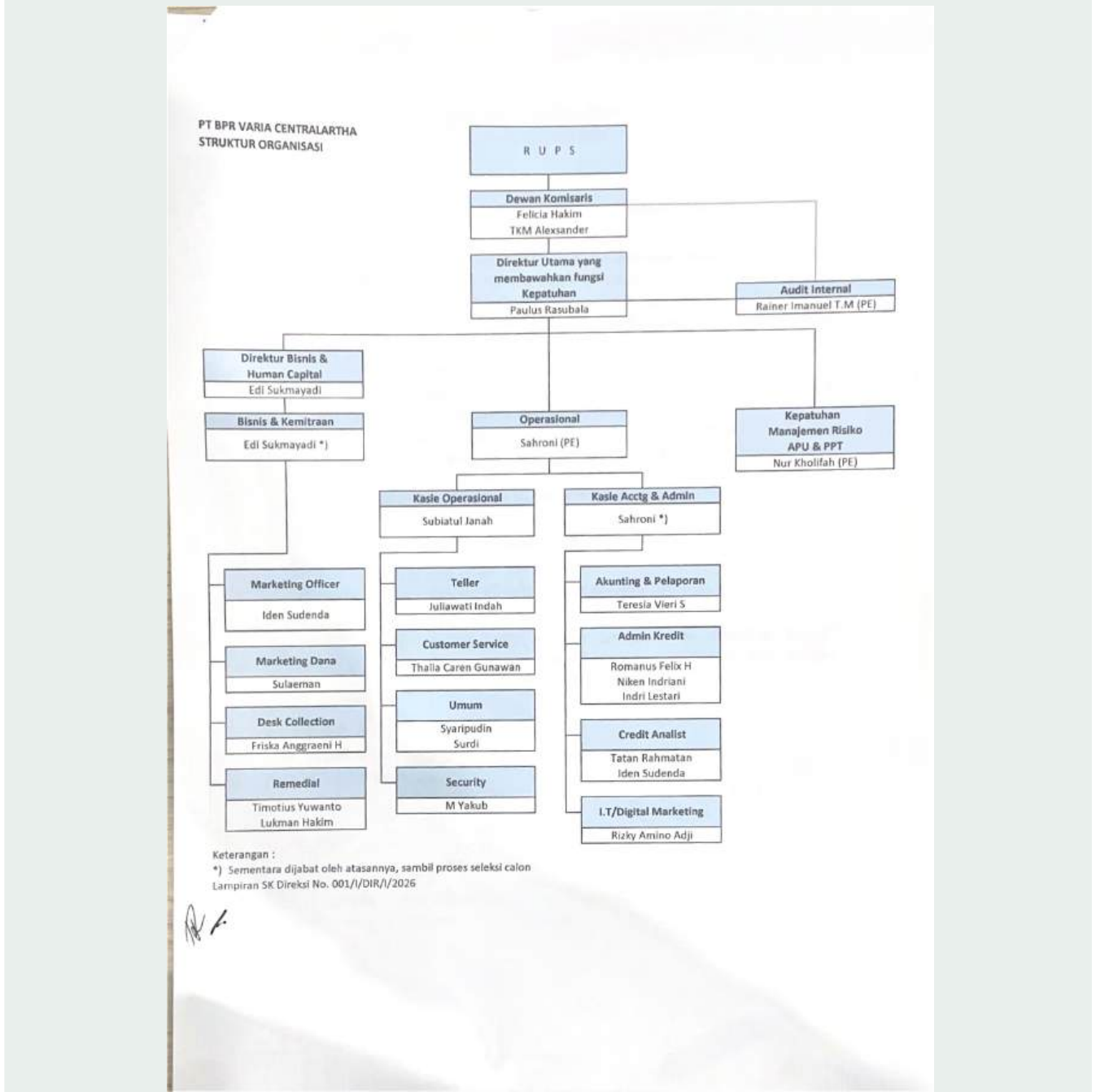
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Gital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

### 3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen

- dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
  3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
  4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
  5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
  6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
  7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

#### 4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Varia</b>
	Uraian	<b>Tabungan untuk saving nasabah yang dapat ditarik setiap saat di hari kerja BPR</b>
2.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito</b>
	Uraian	<b>Penghimpunan dana nasabah dalam bentuk simpanan berjangka yang dapat di tarik saat jatuh tempo atau saat tertentu</b>
3.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>

	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Modal Kerja</b>
	Uraian	<b>Penyaluran pinjaman dengan tujuan penggunaan untuk tambahan modal kerja debitur</b>
<b>4.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Investasi</b>
	Uraian	<b>Kredit jangka panjang dengan tujuan untuk kepemilikan aset atau meningkatkan nilai aset</b>
<b>5.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Konsumsi</b>
	Uraian	<b>Kredit dengan tujuan konsumtif bagi debitur</b>

## 5. Teknologi Informasi

### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
  - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking eMBare bekerja sama dengan vendor PT Biruni Kreasi Teknologi
  - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
    - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
    - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
    - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
    - Sigap untuk pelaporan APU PPT
  - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
  - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh petugas yang ditunjuk. server BPR Varia berlokasi di Gedung Cyber 1 Jl. Kuningan Barat Raya No.8, Jakarta Selatan
  - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *server* yang disimpan diruang server yang ada di Kantor BPR Varia.

3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
  - a. PT Biruni Kreasi Teknologi untuk aplikasi Core Banking eMBare

### Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

## 6. Perkembangan dan Target Pasar

### Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

## 7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

### Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	Kantor Pusat
	Alamat	JL CUT MUTIA RAYA B-C NO.28 BEKASI TIMUR
	Desa/Kecamatan	BEKASI TIMUR
	Kabupaten/Kota	Kota Bekasi
	Kode Pos	17113
	Nama Pimpinan	PAULUS RASUBALA
	Nomor Telepon	021-8825048
	Jumlah Kantor Kas	0

## 8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

### Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>BPR Kirana Indonesia</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>02 Agustus 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Kerjasama Sindikasi</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penyelenggaraan Kredit Sindikasi</b>
<b>2.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT IIDO FIN TEK</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>04 November 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Kerjasama dengan LPMUBTI/fintech P2PL</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penyaluran kredit melalui P2P Lending dengan nama Dompot Kilat</b>
<b>3.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT Kawan Cicil Teknologi Utama</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>14 Juli 2022</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Kerjasama dengan LPMUBTI/fintech P2PL</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penyaluran kredit melalui P2P Lending dengan nama Kawan Cicil</b>
<b>4.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT TRI DIGI FIN</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>03 November 2021</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Kerjasama dengan LPMUBTI/fintech P2PL</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penyaluran kredit melalui P2P Lending dengan nama Kredit Pro</b>
<b>5.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT KOMUNAL SEJAHTERA INDONESIA (PT KSI)</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>28 Mei 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Kerjasama Penghimpunan Dana</b>

	Uraian Kerja Sama	<b>Kerjasama Fasilitas Penempatan Dana Berbasis Teknologi Informasi (Deposit Channeling)</b>
<b>6.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT CREATIVE MOBILE ADVENTURE</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>23 Juni 2023</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Kerjasama dengan LPMUBTI/fintech P2PL</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penyaluran kredit melalui P2P Lending dengan nama Boost</b>
<b>7.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT KOMUNAL TEKNOLOGI INDONESIA</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>02 Agustus 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Konsultasi Digitalisasi Bisnis</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Pemberian jasa konsultasi</b>

### 9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Varia Centralartha terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR Varia Centralartha diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Varia Centralartha.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Varia Centralartha telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
<b>Grand Total</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00%</b>	<b>0</b>	<b>0.00%</b>	<b>0</b>

## 10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Varia Centralartha secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Varia Centralartha

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko ( <i>Risk Profil</i> )	2	2
Tata Kelola ( <i>Good Corporate Governance</i> )	2	3
Rentabilitas ( <i>Earnings</i> )	2	3
Permodalan ( <i>Capital</i> )	3	3
<b>Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko</b>	<b>2</b>	<b>3</b>

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Varia Centralartha dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 2 (Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 3 (Cukup Memadai).

## **VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

### **1. Komposisi Sumber Daya Manusia**

<b>Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor</b>	
Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>3 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>19 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>24 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>9 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>9 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>14 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>9 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>8 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>2 orang</b>

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Work shop</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Pelaporan Realisasi RBB</b>
	2.	Nama Kegiatan Pengembangan
Tanggal Pelaksanaan		<b>17 Februari 2025</b>
Jumlah Peserta		<b>2 orang</b>
Pihak Pelaksana		<b>02. Eksternal BPR</b>
Kategori Peserta		<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
Uraian Kegiatan		<b>Pelaporan Coretax</b>
3.		Nama Kegiatan Pengembangan
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan survei calon debitur</b>
	4.	Nama Kegiatan Pengembangan
Tanggal Pelaksanaan		<b>13 Maret 2025</b>
Jumlah Peserta		<b>1 orang</b>
Pihak Pelaksana		<b>02. Eksternal BPR</b>
Kategori Peserta		<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
Uraian Kegiatan		<b>Pelatihan Aplikasi SIPETA(Pelaporan Tahunan BPR)</b>
5.		Nama Kegiatan Pengembangan
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 April 2025</b>

	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan aplikasi SILANJUT</b>
<b>6.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Work Shop</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Premi penjaminan LPS</b>
<b>7.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>12 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Audit APU PPT dan PPSM</b>
<b>8.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIPATUH</b>
<b>9.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Seminar Nasional</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>01 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Seminar Nasional dan Rakernas Perbarindo</b>
<b>10.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan</b>

	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi SI-RAKB</b>
<b>11.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan aplikasi RBB</b>
<b>12.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Performance Service Excellent</b>
<b>13.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Work Shop</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>02 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Capacity Building SAK-EP, CKPN dan APU PPT dan PPSM</b>
<b>14.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>

	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan aplikasi digital TKS</b>
<b>15.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan aplikasi Risk based IT Audit</b>
<b>16.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Penggunaan laba dan pembagian deviden</b>
<b>17.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Work shop</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Ketahanan dan keamanan cyber BPR</b>
<b>18.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Work Shop</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>20 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Analisa kredit</b>
<b>19.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Study banding ke BPR Indra Candra</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>28 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>24 orang</b>

Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
Uraian Kegiatan	<b>Study banding ke BPR Indra Candra</b>

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
Kas dalam Rupiah	187.563	229.513
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	32.191.092	22.787.915
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	70.313	63.572
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	127.953.661	137.422.961
Provisi yang belum diamortisasi	204.232	515.425
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	24.512
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	3.126.088	3.268.893
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	1.601.666	401.666
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	11.594.792	11.020.924
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	3.123.803	3.115.130
Aset Tidak Berwujud	82.200	82.200
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	82.200	67.400
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	5.034.415	1.051.862

<b>TOTAL ASET</b>	<b>172.038.752</b>	<b>165.942.110</b>
Liabilitas Segera	441.714	1.019.763
Tabungan	3.995.325	3.217.215
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	101.515.546	81.108.684
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	20.600.986	34.200.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	21.999.763	25.078.456
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	72.837	136.811
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.894.288	1.106.126
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>150.374.785</b>	<b>145.593.432</b>
Modal Dasar	15.000.000	15.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	5.000.000	5.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	6.235.460	6.235.460
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	120.000	100.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	2.616.582	1.909.052
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.691.926	2.104.167
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>21.663.968</b>	<b>20.348.678</b>

PT BPR Varia Centralartha mencatat total aset sebesar Rp172 miliar pada 2025, meningkat dari

Rp166 miliar tahun sebelumnya. Kredit yang diberikan menurun menjadi Rp128 miliar dari Rp137 miliar pada 2024. Penempatan pada bank lain meningkat signifikan menjadi Rp32,2 miliar, mendukung likuiditas meski cadangan kerugian penurunan nilai tetap rendah di Rp70,3 juta. Ekuitas total mencapai Rp21,7 miliar, naik dari Rp20,3 miliar, didorong oleh laba tahun berjalan sebesar Rp2,69 miliar.

Liabilitas total pada 2025 sebesar Rp150,4 miliar, naik dari Rp145,6 miliar tahun sebelumnya. Liabilitas segera turun drastis menjadi Rp0,44 miliar dibandingkan Rp1,02 miliar pada 2024, mencerminkan penurunan beban kewajiban jangka pendek. Deposito nasabah meningkat menjadi Rp101,5 miliar, sementara simpanan dari bank lain menurun menjadi Rp20,6 miliar. Pinjaman yang diterima berkurang menjadi Rp22,0 miliar, sejalan dengan penurunan biaya transaksi pinjaman yang tercatat Rp72,8 juta. Dengan struktur modal dasar tetap Rp15 miliar dan tidak ada perubahan signifikan pada cadangan, posisi keuangan PT BPR Varia Centralartha tetap kuat dan siap menghadapi tantangan ke depan.

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>24.137.198</b>	<b>18.990.262</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	749.750	894.560
Tabungan	17.196	10.199
Deposito	296.894	41.743
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	20.022.121	16.452.158
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	996.746	447.350
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0

b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	1.693.050	545.671
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	361.442	598.580
<b>Beban Operasional</b>	<b>21.314.605</b>	<b>16.326.293</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	81.514	81.395
Deposito	5.836.438	5.349.896
Simpanan dari Bank Lain	1.782.332	2.023.446
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	1.579.295	719.059
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	228.564	266.896
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	34.000
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.978.617	1.725.099
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	131.921	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.992.615	1.303.939
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>557.308</b>	<b>212.257</b>

<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	2.105.089	1.786.923
Honorarium	408.000	360.000
Lainnya	1.257.348	1.218.344
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	193.541	66.441
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	0	0
Lainnya	61.280	0
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	540.119	555.702
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	323.037	33.192
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	85.279	51.827
h. Beban Barang dan Jasa	851.626	337.326
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	98.953	141.357
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	73.708	19.895
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	148.020	39.300
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>2.822.593</b>	<b>2.663.969</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>655.442</b>	<b>47.503</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	33.130	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0

6. Lainnya	622.312	47.503
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>45.341</b>	<b>86.876</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	45.341	86.876
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>610.100</b>	<b>-39.372</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>3.432.694</b>	<b>2.624.597</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	740.768	520.430
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>2.691.926</b>	<b>2.104.167</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	6.235.460	6.235.460
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

PT BPR Varia Centralartha mencatat peningkatan Pendapatan Operasional menjadi Rp24,1 miliar pada 2025 dibandingkan Rp18,9 miliar pada 2024, didorong oleh kenaikan signifikan KYD kepada pihak ketiga bukan bank dan peningkatan deposito. Beban Operasional juga naik menjadi Rp21,3 miliar dari Rp16,3 miliar tahun sebelumnya, namun Laba Operasional tetap tumbuh menjadi Rp2,8 miliar versus Rp2,7 miliar pada 2024.

Pendapatan Non Operasional melonjak tajam menjadi Rp655,4 juta, sehingga Laba (Rugi) Non Operasional beralih menjadi positif Rp610,1 juta. Setelah memperhitungkan pajak penghasilan sebesar Rp740,8 juta, Jumlah Laba Tahun Berjalan mencapai Rp2,69 miliar, meningkat signifikan dari Rp2,10 miliar pada 2024, menegaskan kinerja keuangan yang lebih kuat.

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	4.007.947	531.378
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	9.008.981	9.524.257
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	4.193.211	2.514.972
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	1.578.548	25.958
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

PT BPR Varia Centralartha mencatat peningkatan signifikan pada Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik, dari Rp531.377.961 pada 2024 menjadi Rp4.007.946.874 pada 2025. Pada saat yang sama, Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik sedikit menurun, yaitu dari Rp9.524.256.694 menjadi Rp9.008.980.824. Kedua posisi tersebut menunjukkan bahwa bank memiliki cadangan likuiditas yang kuat untuk mendukung pertumbuhan kredit di masa mendatang. Tidak terdapat Tagihan Komitmen, Kewajiban Komitmen, maupun Penerusan Kredit (Channeling) selama dua tahun terakhir, menandakan tidak ada beban komitmen tersembunyi.

Pendapatan Bunga dari Kredit yang Diberikan meningkat tajam, mencapai Rp4.193.210.964

pada 2025 dibandingkan Rp2.514.972.303 pada 2024. Sementara itu, penulisan kembali kredit (Aset Produktif yang dihapusbuku) hanya terjadi sebesar Rp1.578.547.953 pada 2025, jauh lebih tinggi dibandingkan Rp25.958.200 pada 2024. Tidak ada agunan dalam proses penyelesaian kredit, tagihan kontinjensi, maupun kewajiban kontinjensi yang tercatat pada kedua periode. Secara keseluruhan, data Rekening Administratif menunjukkan posisi keuangan yang stabil dengan peningkatan pendapatan bunga dan kontrol risiko yang ketat.

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam jutaan Rupiah*

Keterangan	Modal Disetor	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>10.000</b>	<b>6.235</b>	<b>80</b>	<b>3.729</b>	<b>20.045</b>
Dividen	0	0	0	-1.800	-1.800
Pembentukan Cadangan	0	0	20	-20	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025 tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	2.104	2.104
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>10.000</b>	<b>6.235</b>	<b>100</b>	<b>4.013</b>	<b>20.349</b>
Dividen	0	0	0	-1.500	-1.500
Pembentukan Cadangan	0	0	20	0	20
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025 tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	2.692	2.692
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	103	103
<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>10.000</b>	<b>6.235</b>	<b>120</b>	<b>5.309</b>	<b>21.664</b>

PT BPR Varia Centralartha membuka tahun dengan ekuitas sebesar Rp20,0 miliar, terdiri dari modal disetor Rp10 miliar, surplus revaluasi aset tetap Rp6,2 miliar, cadangan umum Rp80 juta, dan laba/rugi belum direalisasi Rp3,73 miliar; setelah pembayaran dividen Rp1,8 miliar dan pembentukan cadangan Rp20 juta, saldo akhir tahun T-1 menjadi Rp20,3 miliar. Pada

tahun berjalan, laba periode sebesar Rp2,7 miliar ditambah pos lain Rp103 juta, dikurangi dividen Rp1,5 miliar dan penambahan cadangan Rp20 juta, sehingga ekuitas pada 31 Desember mencapai Rp21,7 miliar dengan komposisi modal disetor Rp10 miliar, surplus revaluasi Rp6,2 miliar, dan cadangan umum Rp120 juta.

## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo 2025</b>	<b>Saldo 2024</b>
Penerimaan pendapatan bunga	22.082.706	17.846.011
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	996.746	447.350
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	2.054.492	1.144.251
Pembayaran beban bunga	-13.465.378	-11.958.889
Beban gaji dan tunjangan	3.770.437	3.365.267
Beban umum dan administrasi	2.227.543	1.205.740
Beban operasional lainnya	148.020	39.300
Pendapatan non operasional lainnya	655.442	47.503
Beban non operasional lainnya	45.341	86.876
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	32.120.779	22.724.343
Kredit yang diberikan	124.623.341	133.614.132
Agunan yang diambil alih	1.601.666	401.666
Aset lain-lain	5.034.415	1.051.862
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	441.714	1.019.763
Tabungan	3.995.325	3.217.215
Deposito	101.515.546	81.108.684
Simpanan dari bank lain	20.600.000	34.200.000
Pinjaman yang diterima	21.926.926	24.941.645
Liabilitas imbalan kerja	401.337	229.062
Liabilitas lain-lain	150.781	134.997
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0

Arus Kas neto dari aktivitas operasi	330.927.179	314.866.778
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	11.594.792	11.020.924
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	82.200	82.200
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	11.676.992	11.103.124
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>342.604.171</b>	<b>325.969.902</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>21.128.655</b>	<b>20.317.428</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>363.732.826</b>	<b>346.287.330</b>

PT BPR Varia Centralartha mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp330,9 miliar pada 2025, naik dibandingkan Rp314,9 miliar pada 2024. Penerimaan pendapatan bunga meningkat menjadi Rp22,1 miliar, sementara pembayaran beban bunga mencapai Rp13,5 miliar, menghasilkan selisih positif. Beban gaji dan tunjangan serta beban umum dan administrasi masing-masing naik menjadi Rp3,8 miliar dan Rp2,2 miliar, mendukung pertumbuhan operasional. Pendapatan non operasional lainnya juga meningkat signifikan menjadi Rp655,4 juta.

Arus kas bersih dari aktivitas investasi tetap positif dengan Rp11,7 miliar pada 2025, didorong oleh penempatan pada bank lain sebesar Rp32,1 miliar dan kredit yang diberikan Rp124,6 miliar. Total kas dan setara kas akhir periode mencapai Rp363,7 miliar, naik dari Rp346,3 miliar pada tahun sebelumnya, mencerminkan peningkatan likuiditas yang kuat. Peningkatan (penurunan) arus kas bersih keseluruhan tercatat Rp342,6 miliar, menunjukkan kemampuan PT BPR Varia Centralartha dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif.

## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

---

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Ispiady, Nomor. **00021/3.0491/AU.8/07/1483-1/1/IV/2026 yang diterbitkan tanggal 22 April 2026** dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Posisi keuangan PT. BPR Varia Centralartha per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
Tentang  
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia NO. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1.	Nama	:	Paulus Rasubala
	Alamat Kantor	:	Jl. Cut Mutia No. 28 B-C, Kel. Margahayu, Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi 17113
	Jabatan	:	Direktur Utama

2.	Nama	:	Edi Sukmayadi
	Alamat Kantor	:	Jl. Cut Mutia No. 28 B-C, Kel. Margahayu, Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi 17113
	Jabatan	:	Direktur

Untuk dan atas nama Direksi PT. BPR VARIA CENTRALARTHA sebagai pihak yang bertanggung jawab atas PT. BPR VARIA CENTRALARTHA menyatakan bahwa :

1. PT. BPR VARIA CENTRALARTHA adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi PT. VARIA CENTRALARTHA telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat efektif 1 Januari 2025;
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR VARIA CENTRALARTHA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan pada laporan keuangan terlampir;
4. Laporan keuangan PT. BPR VARIA CENTRALARTHA untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR VARIA CENTRALARTHA telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
6. PT. BPR VARIA CENTRALARTHA telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta

hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku;

7. Direksi PT. BPR VARIA CENTRALARTHA bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR VARIA CENTRALARTHA, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR VARIA CENTRALARTHA;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

22 April 2026  
**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**



**Edi Sukmayadi**  
Direktur

**Paulus Rasubala**  
Direktur Utama

**Lembar Pernyataan**  
**Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris**  
**tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025**  
**PT BPR Varia Centralartha**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Varia Centralartha tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 28 April 2026 *y. s.*  
PT BPR Varia Centralartha

  
**Paulus Rasubala**  
Direktur Utama YMF Kepatuhan



**BPR VARIA**

  
**Felicia Hakim**  
Komisaris Utama

LAPORAN KEUANGAN

**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**

YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2025

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



**ISPIADY & DANDE**  
**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

NIUKAP No. 261/KM.1/2024

Grand Cibubur Country, Rukan Food Market Blok RFM 08 No. 28  
Cikeas, Gunung Putri, Kab. Bogor Jawa Barat, 16966  
Email : auditor\_dande@yahoo.co.id

LAPORAN KEUANGAN

**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**

YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2025

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	iii
LAPORAN AUDTOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN	
1. Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2025 .....	1
2. Laporan Laba - Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 .....	2
3. Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 .....	3
4. Laporan Arus Kas Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 .....	4
PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN	
1. Umum.....	5
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi .....	6
3. Penjelasan Pos - Pos Laporan Posisi Keuangan .....	15
4. Penjelasan Pos - Pos Laporan Laba - Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	22

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**Tentang**  
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia NO. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1.	Nama	:	Paulus Rasubala
	Alamat Kantor	:	Jl. Cut Mutia No. 28 B-C, Kel. Margahayu, Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi 17113
	Jabatan	:	Direktur Utama

2.	Nama	:	Edi Sukmayadi
	Alamat Kantor	:	Jl. Cut Mutia No. 28 B-C, Kel. Margahayu, Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi 17113
	Jabatan	:	Direktur

Untuk dan atas nama Direksi PT. BPR VARIA CENTRALARTHA sebagai pihak yang bertanggung jawab atas PT. BPR VARIA CENTRALARTHA menyatakan bahwa :

1. PT. BPR VARIA CENTRALARTHA adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi PT. VARIA CENTRALARTHA telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat efektif 1 Januari 2025;
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR VARIA CENTRALARTHA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan pada laporan keuangan terlampir;
4. Laporan keuangan PT. BPR VARIA CENTRALARTHA untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR VARIA CENTRALARTHA telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
6. PT. BPR VARIA CENTRALARTHA telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta

hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku;

7. Direksi PT. BPR VARIA CENTRALARTHA bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR VARIA CENTRALARTHA, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR VARIA CENTRALARTHA;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

22 April 2026   
PT BPR VARIA CENTRALARTHA



Edi Sukmayadi  
Direktur



Paulus Rasubala  
Direktur Utama





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

No : 00021/3.0491/AU.8/07/1483-1/1/IV/2026

**Yth, Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham  
PT BPR VARIA CENTRALARTHA**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR VARIA CENTRALARTHA ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**


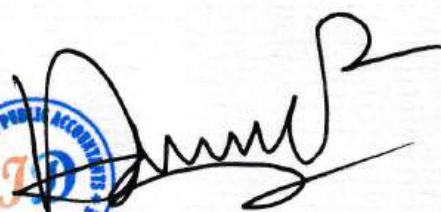
Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa, atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.



**Cik Dariudande, SE., Ak., CA., CPA.**  
NIAP : AP.1483

22 April 2026



**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 PER 31 DESEMBER 2025  
 (dalam rupiah)

	CATATAN	31-12-2025	31-12-2024
<b>ASET</b>			
Kas	3.	187.562.600	229.512.700
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	4.	1.199.876.483	944.097.350
Penempatan pada Bank Lain		32.191.092.404	22.787.915.385
Penyisihan CKPN Penempatan Pada Bank Lain	5.	(70.313.476)	(63.572.244)
Kredit yang Diberikan - Pokok	6.	127.953.660.685	137.422.961.370
Kredit yang Diberikan - Provisi		(197.018.532)	(488.535.017)
Kredit yang Diberikan - Admin		(7.213.753)	(26.890.040)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan		-	(24.511.543)
Penyisihan CKPN Kredit Yang Diberikan		(3.126.087.820)	(3.268.892.550)
Agunan Yang Diambil Alih	7.	1.601.666.300	401.666.300
Aset Tetap dan Inventaris	8.	11.594.791.965	11.020.924.473
Akumulasi Penyusutan		(3.123.802.976)	(3.115.130.182)
Aset Tak Berwujud	9.	82.200.000	82.200.000
Akumulasi Amortisasi		(82.200.000)	(67.399.998)
Aset Lain-lain	10.	3.834.538.578	107.764.279
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>172.038.752.457</b>	<b>165.942.110.284</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban Segera	11.	441.714.005	1.019.762.745
Utang Bunga	12.	551.734.470	561.636.963
Utang Pajak	13.	554.892.982	180.429.858
Simpanan	14.		
Tabungan		3.995.324.656	3.217.214.636
Deposito		101.515.546.457	81.108.684.386
Jumlah Simpanan		<b>105.510.871.112</b>	<b>84.325.899.021</b>
Simpanan dari Bank Lain	15.	20.600.985.785	34.200.000.000
Pinjaman Yang diterima	16.	21.926.926.120	24.941.644.508
Kewajiban Imbalan Kerja	17.	401.336.500	229.061.500
Kewajiban lain-Lain	18.	386.323.792	134.997.400
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>150.374.784.767</b>	<b>145.593.431.995</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Disetor	19.	10.000.000.000	10.000.000.000
Cadangan Umum		120.000.000	100.000.000
Surplus Revaluasi		6.235.459.770	6.235.459.770
Laba (Rugi) Tahun Lalu		2.616.582.050	1.909.051.581
Laba Tahun Berjalan		2.691.925.871	2.104.166.938
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>21.663.967.690</b>	<b>20.348.678.289</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>172.038.752.457</b>	<b>165.942.110.284</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**  
**LAPORAN LABA - RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
(dalam rupiah)

	Catatan	2025	2024
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga	20.	21.085.959.901	17.398.660.331
Pendapatan Provisi dan Administrasi	21.	996.746.384	447.350.399
<b>Jumlah Pendapatan Bunga &amp; Provisi</b>		<b>22.082.706.285</b>	<b>17.846.010.730</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Bunga	22.	11.486.760.654	10.199.790.481
<b>Jumlah Beban Bunga</b>		<b>11.486.760.654</b>	<b>10.199.790.481</b>
<b>PENDAPATAN BUNGA - BERSIH</b>		<b>10.595.945.632</b>	<b>7.646.220.249</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Pendapatan lain-lain	23.	<b>2.054.491.651</b>	<b>598.766.046</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Beban Penyisihan CKPN	24.	3.124.536.170	758.454.257
Beban Penyusutan Aset Tetap	25.	525.318.894	550.152.267
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	26.	14.800.002	5.550.000
Beban Pemasaran	27.	557.307.615	212.256.533
Beban Umum dan Administrasi	28.	5.457.861.310	4.015.304.388
Beban Operasional Lainnya	29.	148.019.931	39.299.700
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>		<b>9.827.843.922</b>	<b>5.581.017.145</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>2.822.593.361</b>	<b>2.663.969.150</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Non Operasional	30.	655.441.624	47.503.483
Beban Non Operasional	31.	(45.341.212)	(86.875.838)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>		<b>610.100.412</b>	<b>(39.372.355)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>3.432.693.773</b>	<b>2.624.596.795</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		740.767.902	520.429.858
<b>LABA BERSIH</b>		<b>2.691.925.871</b>	<b>2.104.166.938</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:</b>			
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti		-	-
Pajak Penghasilan Terkait		-	-
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH</b>		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>2.691.925.871</b>	<b>2.104.166.938</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
 (dalam rupiah)

URAIAN	MODAL SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR	DANA SETORAN MODAL	SURPLUS REVALUASI	SALDO LABA			
				TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA		YANG BELUM DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	JUMLAH
				CADANGAN TUJUAN	CADANGAN UMUM		
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2024</b>	10.000.000.000	-	6.235.459.770	-	80.000.000	3.729.051.582	20.044.511.352
<b>Pengurangan Selama Tahun Berjalan</b>							
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	20.000.000	(20.000.000)	-
Pembagian Dividen, Tantiem dan Jasprod	-	-	-	-	-	(1.800.000.000)	(1.800.000.000)
<b>Penambahan Selama Tahun Berjalan</b>							
Setoran Modal	-	-	-	-	-	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	2.104.166.938	2.104.166.938
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>	10.000.000.000	-	6.235.459.770	-	100.000.000	4.013.218.520	20.348.678.289
<b>Pengurangan Selama Tahun Berjalan</b>							
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	20.000.000	-	20.000.000
Pembagian Dividen, Tantiem dan Jasprod	-	-	-	-	-	(1.744.691.348)	(1.744.691.348)
Koreksi Laba Tahun-tahun Lalu	-	-	-	-	-	348.054.878	348.054.878
<b>Penambahan Selama Tahun Berjalan</b>							
Setoran Modal	-	-	-	-	-	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	2.691.925.871	2.691.925.871
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2025</b>	10.000.000.000	-	6.235.459.770	-	120.000.000	5.308.507.920	21.663.967.690

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
 dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
(dalam rupiah)

KETERANGAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba bersih setelah pajak	2.691.925.871	2.104.166.938
Koreksi Laba Tahun-tahun Lalu	348.054.878	-
Pembagian Laba	(1.744.691.348)	(1.800.000.000)
Pembentukan Cadangan	20.000.000	-
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih dari aktivitas operasi:		
Penyusutan aset tetap	8.672.794	550.152.267
Amortisasi aset tidak berwujud	14.800.002	5.550.000
Penyisihan penilaian kualitas aset :		
-Kredit yang diberikan	(142.804.730)	755.764.557
-Penempatan pada bank lain	6.741.232	(185.958)
Amortisasi :		
-Provisi kredit yang diberikan	(291.516.485)	12.491.784
-Biaya Admin	(19.676.287)	-
-Pendapatan bunga ditangguhkan	(24.511.543)	(359.547)
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
(Kenaikan) / penurunan pendapatan bunga yang akan diterima	(255.779.133)	(375.801.191)
(Kenaikan) / penurunan penempatan pada bank lain	(9.403.177.019)	(5.026.064.314)
(Kenaikan) / penurunan kredit yang diberikan	9.469.300.685	(36.675.351.893)
(Kenaikan) / penurunan agunan yang diambil alih	(1.200.000.000)	-
(Kenaikan) / penurunan aset lain-lain	(3.726.774.299)	(11.913.901)
Kenaikan / (penurunan) kewajiban segera	(578.048.740)	645.079.807
Kenaikan / (penurunan) utang bunga	(9.902.493)	133.073.438
Kenaikan / (penurunan) utang pajak	374.463.124	94.648.051
Kenaikan / (penurunan) simpanan	21.184.972.091	19.587.091.609
Kenaikan / (penurunan) simpanan dari bank lain	(13.599.014.215)	4.750.000.000
Kenaikan / (penurunan) pinjaman yang diterima	(3.014.718.388)	15.262.977.843
Kenaikan / (penurunan) kewajiban imbalan kerja	172.275.000	(43.038.500)
Kenaikan / (penurunan) kewajiban lain lain	251.326.392	123.731.400
Arus Kas Dari Aktivitas operasi	<u>531.917.392</u>	<u>92.012.390</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penambahan (pengurangan) aset tetap dan inventaris	(573.867.492)	(32.819.090)
(Kenaikan) / penurunan aset tak berwujud	-	-
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	<u>(573.867.492)</u>	<u>(32.819.090)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Tambahkan Setoran Modal	-	-
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	<u>-</u>	<u>-</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS	(41.950.100)	59.193.300
KAS AWAL PERIODE	229.512.700	170.319.400
KAS AKHIR PERIODE	<u><b>187.562.600</b></u>	<u><b>229.512.700</b></u>
Kas pada akhir periode terdiri dari :		
Kas	187.562.600	229.512.700
Jumlah	<u><b>187.562.600</b></u>	<u><b>229.512.700</b></u>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan keseluruhan*

**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Dalam Rupiah)**

**1. UMUM**

Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Bank Perekonomian Rakyat Varia Centralartha (selanjutnya disebut "Bank") didirikan dengan akta notaris No : 40, dihadapan Notaris Adlan Yulizar, SH Tanggal 14 April 1993, yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor : C2-5899 HT.01.01.Th.93 tanggal 9 Juli 1993.

Sejak berdiri, anggaran dasar telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Akta No.17 tertanggal 21 Juli 2025 Notaris Ade Suryatini, SH.M.Kn., di Kota Administrasi Jakarta Barat. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor : AHU-AH.01.09-0316448 tanggal 25 Juli 2025.

Bank berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Cut Mutia Raya No. 28 B-C RT.001 RW. 011, Margahayu, Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat, dan telah memiliki NPWP No. 01.593.730.3-407.000.

Jumlah karyawan yang dimiliki PT BPR VARIA CENTRALARTHA diluar direksi dan komisaris per 31 Desember 2025 sebanyak 24 orang. Jumlah tersebut terbagi atas 24 orang karyawan tetap dan 0 orang karyawan tidak tetap.

Komposisi kepemilikan saham sesuai dengan akta perubahan adalah sebagai berikut :

2025				
No.	Pemegang Saham	Lembar Saham	%	Nominal
1	Ny. Felicia Hakim	7.000	70,00%	7.000.000.000
2	Ny. Devina Hakim	1.500	15,00%	1.500.000.000
3	Nn. Meliana Hakim	1.500	15,00%	1.500.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>10.000</b>	<b>100%</b>	<b>10.000.000.000</b>

Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan antara lain menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat umum.

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
2. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat umum.

Pengurus

Susunan pengurus berdasarkan Akta No.17 tertanggal 21 Juli 2025 Notaris Ade Suryatini, SH.M.Kn., di Kota Administrasi Jakarta Barat, adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ny. Felicia Hakim  
Komisaris : Tn. Tjong Kian Min / Aleksander

Dewan Direksi

Direktur Utama : Tn. Paulus Rasubala  
Direktur : Tn. Edi Sukmayadi

**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Dalam Rupiah)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep beban historis dan konsep akrual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Berdasarkan SAK EP laporan keuangan bank yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut :

- Laporan posisi keuangan;
- Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- Laporan arus kas;
- Laporan perubahan ekuitas;
- Catatan atas laporan keuangan

**b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan**

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

**1. Penerapan Prospektif**

- a. Untuk perhitungan suku bunga efektif, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain:

- Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
- Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.

- b. Untuk perhitungan pajak tangguhan, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif.

**2. Penerapan Retrospektif**

Perhitungan dampak atas penerapan SAK EP untuk akun cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan imbalan kerja dilakukan secara retrospektif.

**c. Kas**

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Dalam Rupiah)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Pendapatan bunga yang akan diterima**

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar diakui secara akrual. Pendapatan provisi dan administrasi kredit diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu kredit.

Jika kredit dilunasi oleh nasabah sebelum jatuh tempo, maka sisa dari pendapatan provisi dan administrasi yang belum diamortisasi diakui seluruhnya pada saat itu.

**e. Penempatan pada bank lain**

Giro :

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

Deposito :

Penempatan dana bank lain dalam bentuk deposito berjangka dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

Penempatan pada bank lain disajikan sebesar jumlah saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset produktif. Pendapatan berupa pendapatan bunga dan pendapatan jasa giro diakui sebagai pendapatan operasional bank.

**f. Kredit**

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan.

Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR.

Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit ( yang ditanggung BPR) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Jenis kredit menurut penggunaannya adalah :

- Kredit modal kerja
- Kredit investasi
- Kredit konsumtif

**g. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)**

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset yang selanjutnya disingkat PPKA adalah penyisihan yang dihitung sebesar presentase tertentu berdasarkan kualitas Aset untuk keperluan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR.

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.01/2024 BAB III tentang Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai). Aset produktif terdiri dari kredit yang diberikan dan penempatan dana pada bank lain.

**PPKA Umum**

PPAP umum ditetapkan paling kurang sebesar 0,5% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia.

**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Dalam Rupiah)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) (lanjutan)**

**PPKA Khusus**

PPAP khusus ditetapkan paling kurang sebesar :

- 3% dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 10% dari aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 50% dari aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 100% dari aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPKA adalah :

1. 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
2. 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan;
3. 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
4. 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh Penilai Independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
5. 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
6. 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
7. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
8. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
9. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Persektor Rakyat; atau
10. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
11. 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada poin 1 sampai 10, yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Dalam Rupiah)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Aset keuangan Bank terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (v) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunannya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Dalam Rupiah)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)**

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (iii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
(Dalam Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Perkeonomian Rakyat tanggal 11 Januari 2024. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,5
Dalam perhatian khusus	3
Kurang lancar	10
Diragukan	50
Macet	100

Persentase penyisihan kerugian aset di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

**i. Agunan Yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BPR dalam rangka penyelesaian kredit baik melalui pelelangan, atau diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan surat kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur telah dinyatakan Macet dengan kewajiban untuk segera dicairkan kembali.

Pada saat pengakuan awal. Agunan Yang Diambil Alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual maksimum sebesar kewajiban debitur. Bank tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan.

Setelah pengakuan awal. Agunan Yang Diambil Alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual . Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami penurunan nilai, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai. Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami pemulihan penurunan nilai diakui maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan Yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight linemethod*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Aset tetap yang dibeli disusutkan pada bulan saat dibelinya.

Jenis Aset	Umur Aset	Tarif Penyusutan
Gedung	20 tahun	5%
Kendaraan	4-8 tahun	25% - 12,5%
Inventaris Golongan I	4 tahun	25%
Inventaris Golongan II	8 tahun	12,5%

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengurangan dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisir bila menambah umur ekonomis atau menambah manfaat aset yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Dalam Rupiah)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Aset Tidak Berwujud**

Aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan. Aset tidak berwujud diamortisasikan secara sistematis selama umur manfaatnya.

**l. Aset Lain-lain**

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas dan nilainya dapat diukur dan dicatat.

**m. Kewajiban Segera Dibayar**

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat :

1. Kewajiban telah jatuh tempo
2. Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

**n. Utang Bunga**

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

**o. Utang Pajak**

Utang Pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR dan diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke Kas Negara. Utang pajak PPh Ps1 29 merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Selain itu utang pajak terdiri dari PPh Final Ps1 4 (2), PPh Ps1 21 dan pajak lainnya.

**p. Simpanan**

Tabungan :

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito :

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

**q. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan dari bank lain :

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambahan nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Dalam Rupiah)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**q. Simpanan dari Bank Lain (lanjutan)**

Deposito :

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

**r. Pinjaman Diterima**

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga antara lain berasal dari kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain. Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi. Pendapatan bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain yang *non performing*. Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit *non performing*, maka:

1. Membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar debitur.
2. Bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

Beban bunga diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*)

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

**t. Perpajakan**

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) – tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Dalam Rupiah)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

**u. Transaksi dengan Pihak - pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**v. Kewajiban Imbalan Kerja**

Bank membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-Undang RI No.6 Tahun 2023, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh Bank dengan memakai asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

Bank membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-Undang RI No.6 Tahun 2023, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

**w. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontingen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
(dalam rupiah)

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Adapun rincian jumlah kas per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

	2025	2024
Kas	187.562.600	229.512.700
<b>Jumlah Kas</b>	<b>187.562.600</b>	<b>229.512.700</b>

**4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA**

Saldo pendapatan bunga yang diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

	2025	2024
Penempatan Pada Bank Lain	36.998.629	4.361.303
Kredit Yang Diberikan	1.162.877.854	939.736.047
<b>Jumlah Pendapatan Yang Akan Diterima</b>	<b>1.199.876.483</b>	<b>944.097.350</b>

**5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
<b>Giro</b>		
Bank Central Asia Tbk	3.133.429.616	2.686.109.660
Bank Victoria International Tbk	4.717.154.758	9.530.654.674
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.502.732.042	5.544.203.184
Bank Victoria	102.846.193	1.277.508
<b>Jumlah Giro</b>	<b>9.456.162.609</b>	<b>17.762.245.025</b>
<b>Tabungan</b>		
BPR Kirana Indonesia	233.339.939	2.220.719.419
BPR Sukawati Pancakanti	1.634.791.102	103.399.482
BPR Karyajatnika Sadaya	11.943.424	982.668
BPR Lestari Bali	458.927	568.791
BPR Multi Sembada Dana	103.396.403	-
Bank Victoria	9.501.000.000	-
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>11.484.929.795</b>	<b>2.325.670.360</b>
<b>Deposito</b>		
BPR Cibitung Tanjungraya	-	1.250.000.000
BPR Dana Karunia Sejahtera	-	500.000.000
BPR Menara Mas Mitra	1.000.000.000	-
BPR Kirana Indonesia	1.750.000.000	750.000.000
BPR Wingsati	1.000.000.000	-
BPR Karinamas Premai	500.000.000	-
BPR BKS Binatanjung	1.000.000.000	-
BPR Olympindo Primadana	1.500.000.000	-
BPR Bangun Solusi Bersama	500.000.000	-
BPR Cakradana Tirtamas	800.000.000	-
BPR Karya Jatnika Sadaya	200.000.000	200.000.000
BPR Rasyid	1.000.000.000	-
BPR Handalan Danagraha	1.500.000.000	-
BPR Kartini	500.000.000	-
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>11.250.000.000</b>	<b>2.700.000.000</b>
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>32.191.092.404</b>	<b>22.787.915.385</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(70.313.476)	(63.572.244)
<b>Jumlah bersih</b>	<b>32.120.778.928</b>	<b>22.724.343.141</b>

Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Penempatan Pada Bank Lain tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Saldo Awal	(63.572.244)	(63.758.202)
Pembentukan CKPN	(6.741.232)	(90.800.002)
Pemulihan CKPN	-	90.985.961
<b>Jumlah</b>	<b>(70.313.476)</b>	<b>(63.572.244)</b>

**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
(dalam rupiah)

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Akun ini terdiri dari saldo kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kredit yang Diberikan Pokok	127.953.660.685	137.422.961.370
Kredit yang Diberikan Provisi	(197.018.532)	(488.535.017)
Kredit yang Diberikan Admin	(7.213.753)	(26.890.040)
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	-	(24.511.543)
<b>Jumlah Kredit yang Diberikan</b>	<b>127.749.428.400</b>	<b>136.883.024.770</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.126.087.820)	(3.268.892.550)
<b>Jumlah</b>	<b>124.623.340.580</b>	<b>133.614.132.220</b>

Saldo kredit yang diberikan diatas merupakan saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024.

Kredit yang diberikan berdasarkan penggolongan kolektibilitas adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Lancar	96.366.677.046	115.973.946.850
Dalam Perhatian Khusus	12.947.481.520	5.588.962.883
Kurang Lancar	4.151.155.736	5.124.654.710
Diragukan	4.376.720.629	3.874.667.668
Macet	10.111.625.753	6.860.729.258
<b>Jumlah</b>	<b>127.953.660.685</b>	<b>137.422.961.370</b>

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis penggunaannya adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Modal Kerja	96.208.324.396	108.961.733.924
Investasi	18.634.359.983	17.945.961.114
Konsumtif	13.110.976.306	10.515.266.332
<b>Jumlah</b>	<b>127.953.660.685</b>	<b>137.422.961.370</b>

<b>2025</b>						
<b>Jenis</b>	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
<b>Modal Kerja</b>						
Terkait	595.000.000	595.000.000,00				
Tidak terkait	95.613.324.396	78.550.265.384	8.770.587.940	1.649.333.336,00	3.071.569.529,12	3.571.568.206
<b>Sub Jumlah</b>	96.208.324.396	79.145.265.384	8.770.587.940	1.649.333.336	3.071.569.529	3.571.568.206
<b>Investasi</b>						
Terkait	300.000.000	300.000.000,00				
Tidak terkait	18.334.359.983	7.480.970.200	4.009.405.700	1.246.107.900	-	5.597.876.183
<b>Sub Jumlah</b>	18.634.359.983	7.780.970.200	4.009.405.700	1.246.107.900	-	5.597.876.183
<b>Konsumsi</b>						
Terkait	1.827.786.600	1.827.786.600				
Tidak terkait	11.283.189.706	7.612.654.862	167.487.880	1.255.714.500	1.305.151.100	942.181.364
<b>Sub Jumlah</b>	13.110.976.306	9.440.441.462	167.487.880	1.255.714.500	1.305.151.100	942.181.364
<b>Jml Kredit - pokok</b>	127.953.660.685	96.366.677.046	12.947.481.520	4.151.155.736	4.376.720.629	10.111.625.753
<b>Jml Provisi</b>	197.018.532	173.900.000	11.250.001	2.450.000	1.500.000	7.918.531
<b>Jml Kredit - Pokok ( Provisi)</b>	127.756.642.153	96.192.777.046	12.936.231.519	4.148.705.736	4.375.220.629	10.103.707.223
<b>Jml Adm</b>	7.213.753	2.187.654	1.543.210	1.150.098	876.543	1.456.247
<b>Jml Kredit - Pokok ( Adm)</b>	127.749.428.400	96.190.589.392	12.934.688.309	4.147.555.638	4.374.344.086	10.102.250.975
<b>Jml PPKA</b>	3.126.087.820	650.123.457	620.234.568	410.345.678	300.456.789	1.144.927.328
<b>Jml Kredit Stlh PPKA</b>	124.623.340.580	95.540.465.935	12.314.453.741	3.737.209.960	4.073.887.297	8.957.323.648

**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
(dalam rupiah)

<b>6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)</b>						
<b>2024</b>						
Jenis	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
<b>Modal Kerja</b>						
Terkait	1.607.500.000	1.245.000.000	362.500.000			
Tidak terkait	107.354.233.924	92.498.228.915	3.538.794.403	1.870.598.531	5.007.003.636	4.439.608.438
<b>Sub Jumlah</b>	108.961.733.924	93.743.228.915	3.538.794.403	1.870.598.531	5.007.003.636	4.439.608.438
<b>Investasi</b>						
Terkait	300.000.000	300.000.000				
Tidak terkait	17.645.961.114	4.771.827.800	953.401.600	2.740.242.700	5.361.664.600	3.818.824.414
<b>Sub Jumlah</b>	17.945.961.114	5.071.827.800	953.401.600	2.740.242.700	5.361.664.600	3.818.824.414
<b>Konsumtif</b>						
Terkait	988.666.600	976.666.600	12.000.000			
Tidak terkait	8.537.933.132	1.377.293.690	2.413.620.800	795.277.716	2.324.051.215	1.627.689.711
<b>Sub Jumlah</b>	10.515.266.332	976.666.600	2.413.620.800	795.277.716	2.324.051.215	1.627.689.711
<b>Jml Kredit - pokok</b>	137.422.961.370	99.791.723.315	6.905.816.803	5.406.118.947	12.692.719.451	9.886.122.563
<b>Jml Provisi</b>	488.535.017	90.123.456	85.234.567	70.345.678	60.456.789	182.374.527
<b>Jml KreditPokok (- Provisi)</b>	136.934.426.353	99.701.599.859	6.820.582.236	5.335.773.269	12.632.262.662	9.703.748.036
<b>Jml Adm</b>	26.890.040	5.432.187	5.123.456	4.234.567	3.123.456	8.976.374
<b>Pend. Bunga ditangguhkan</b>	24.511.543					
<b>Jml Kredit Pokok (-Prov- Jml PPKA)</b>	136.883.024.770	99.696.167.672	6.815.458.780	5.331.538.702	12.629.139.206	9.694.771.662
<b>Jml Kredit Stlh PPKA</b>	133.614.132.220	200.055.545.396	14.251.399.039	11.191.669.994	25.674.871.002	20.483.339.244

**Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian Kredit**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
≤ 1 Tahun	90.406.961.347	111.243.091.335
1 < s/d ≤ 2 Tahun	9.799.884.270	4.438.442.000
2 < s/d ≤ 5 Tahun	20.258.516.968	14.799.763.235
5 Tahun <	7.488.298.100	6.941.664.800
<b>Jumlah Kredit - Pokok</b>	<b>127.953.660.685</b>	<b>137.422.961.370</b>
Jumlah Provisi	(197.018.532)	(488.535.017)
Jumlah Admin	(7.213.753)	(26.890.040)
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	-	(24.511.543)
<b>Jumlah Kredit - Pokok (-) Provisi (-) Tangguhan</b>	<b>127.749.428.400</b>	<b>136.883.024.771</b>
Jumlah Penyisihan Penghapusan	(3.126.087.820)	(3.268.892.550)
<b>Jumlah Kredit Setelah Penyisihan</b>	<b>124.623.340.580</b>	<b>133.614.132.221</b>

Ikhtisar perubahan penyisihan penghapusan kredit yang diberikan sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo Awal Tahun	(3.268.892.550)	(2.513.127.993)
Pembentukan CKPN	-	(1.301.249.775)
Pemulihan CKPN	-	-
Koreksi Pembentukan CKPN	142.804.730	545.485.219
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>(3.126.087.820)</b>	<b>(3.268.892.550)</b>

Upaya bank dalam penanganan kredit bermasalah yaitu : melakukan pemantauan, pembinaan dan penagihan yang lebih intensif terhadap kredit bermasalah, penghapusbukuan dan hapus tagih.

**7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

Akun ini terdiri dari saldo agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Agunan Yang Diambil Alih	1.601.666.300	401.666.300
<b>Jumlah Agunan Yang Diambil Alih</b>	<b>1.601.666.300</b>	<b>401.666.300</b>

**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
(dalam rupiah)

**8. ASET TETAP DAN INVENTARIS**

Akun ini terdiri dari saldo aset tetap dan inventaris pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

<b>Tahun 2025</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Harga Perolehan :</b>				
Tanah	4.876.000.000	-	-	4.876.000.000
Bangunan	4.501.707.600	-	-	4.501.707.600
Inventaris Kantor	879.816.873	40.177.552	10.911.228	909.083.197
Kendaraan	763.400.000	719.801.168	175.200.000	1.308.001.168
Jumlah	11.020.924.473	759.978.720	186.111.228	11.594.791.965
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>				
Bangunan	1.896.168.810	311.543.455	348.054.878	1.859.657.387
Inventaris Kantor	777.051.683	63.691.777	10.911.222	829.832.238
Kendaraan	441.909.689	150.083.662	157.680.000	434.313.351
Jumlah	3.115.130.182	525.318.894	516.646.100	3.123.802.976
<b>Nilai Buku</b>	<b>7.905.794.291</b>			<b>8.470.988.989</b>
<b>Tahun 2024</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Harga Perolehan :</b>				
Tanah	4.876.000.000	-	-	4.876.000.000
Bangunan	4.501.707.600	-	-	4.501.707.600
Inventaris Kantor	846.997.783	32.819.090	-	879.816.873
Kendaraan	763.400.000	-	-	763.400.000
Jumlah	10.988.105.383	32.819.090	-	11.020.924.473
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>				
Bangunan	1.552.398.050	343.770.760	-	1.896.168.810
Inventaris Kantor	646.451.426	130.600.257	-	777.051.683
Kendaraan	366.128.439	75.781.250	-	441.909.689
Jumlah	2.564.977.915	550.152.267	-	3.115.130.182
<b>Nilai Buku</b>	<b>8.423.127.468</b>			<b>7.905.794.291</b>

**9. ASET TAK BERWUJUD**

Akun ini terdiri dari saldo aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

<b>Tahun 2025</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Harga perolehan</b>				
Software	82.200.000	-	-	82.200.000
Jumlah	82.200.000	-	-	82.200.000
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Software	67.399.998	14.800.002	-	82.200.000
Jumlah	67.399.998	14.800.002	-	82.200.000
<b>Nilai Buku</b>	<b>14.800.002</b>			<b>-</b>
<b>Tahun 2024</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Harga perolehan</b>				
Software	82.200.000	-	-	82.200.000
Jumlah	82.200.000	-	-	82.200.000
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Software	61.849.998	5.550.000	-	67.399.998
Jumlah	61.849.998	5.550.000	-	67.399.998
<b>Nilai Buku</b>	<b>20.350.002</b>			<b>14.800.002</b>

**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
(dalam rupiah)

**10. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari saldo aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Beban ditangguhkan :		
Pajak Dibayar Dimuka	-	-
<b>Jumlah beban ditangguhkan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Biaya dibayar dimuka :		
Asuransi Dibayar Dimuka	3.053.776.997	13.186.322
Biaya Dibayar Dimuka	493.985.976	25.562.257
<b>Jumlah biaya dibayar dimuka</b>	<b>3.547.762.973</b>	<b>38.748.579</b>
Lainnya	286.775.605	69.015.700
<b>Jumlah lainnya</b>	<b>286.775.605</b>	<b>69.015.700</b>
<b>Jumlah Aset Lain-lain</b>	<b>3.834.538.578</b>	<b>107.764.279</b>

**11. KEWAJIBAN SEGERA YANG DAPAT DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari saldo kewajiban segera pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
PPh Pasal 4 Ayat 2 atas Bunga Deposito	100.286.919	83.689.522
PPh Pasal 4 Ayat 2 atas Bunga Tabungan	2.966.166	1.132.260
PPh Pasal 21	3.843.163	33.903.235
PPh Pasal 23	3.370.583	5.177.949
Titipan Nasabah	320.190.893	843.775.307
Lainnya	11.056.281	52.084.472
<b>Jumlah Kewajiban Segera Yang Dapat Dibayar</b>	<b>441.714.005</b>	<b>1.019.762.745</b>

**12. UTANG BUNGA**

Akun ini terdiri dari saldo utang bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Bunga YMH Dibayar	263.886.257	278.893.920
Bunga Simpanan Nasabah yang Sudah Jatuh Tempo	287.848.213	282.743.043
<b>Jumlah Utang Bunga</b>	<b>551.734.470</b>	<b>561.636.963</b>

**13. UTANG PAJAK**

Akun ini terdiri dari saldo utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
PPh Pasal 25/29 Badan	554.892.982	180.429.858
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>554.892.982</b>	<b>180.429.858</b>

**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
(dalam rupiah)

**14. SIMPANAN**

Akun ini terdiri dari saldo Simpanan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

a. Tabungan pihak ketiga bukan bank :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tabungan Varia	2.084.843.240	1.851.314.127
Tabungan Penampungan	1.312.093.992	1.043.189.206
Tabungan Karyawan	598.387.424	154.374.843
Tabungan Varia Unggul	-	168.336.460
Jumlah Tabungan	<u>3.995.324.656</u>	<u>3.217.214.636</u>

b. Deposito berjangka pihak ketiga bukan bank berdasarkan jangka waktu :

Deposito 1 Bulan	21.292.000.612	23.790.719.120
Deposito 3 Bulan	21.198.911.760	15.479.486.057
Deposito 6 Bulan	35.898.951.046	28.649.519.077
Deposito 12 Bulan	23.125.683.039	13.188.960.131
Jumlah Deposito	<u>101.515.546.457</u>	<u>81.108.684.386</u>
Jumlah Simpanan	<u>105.510.871.112</u>	<u>84.325.899.021</u>
Biaya Transaksi	-	-
<b>Jumlah Simpanan Bersih</b>	<b><u>105.510.871.112</u></b>	<b><u>84.325.899.021</u></b>

**15. SIMPANAN DARI BANK LAIN (ANTAR BANK PASIVA)**

Akun ini terdiri dari saldo simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
a. <b>Tabungan</b>		
Tabungan Bank Lain	985.785	-
Jumlah Tabungan Bank Lain	<u>985.785</u>	<u>-</u>
b. <b>Deposito</b>		
BPR Sukawati Pancakanti	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR Kirana Indonesia	2.000.000.000	-
BPR Cakradana Tirtamas	1.900.000.000	-
BPR Indra Candra	1.800.000.000	1.800.000.000
BPR Bks Binatanjung Makmur	1.000.000.000	2.000.000.000
BPR Menaramas Mitra	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Kartini	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Prima Nusatama	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Prima Dewata	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Tapa	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Sinar Terang	1.000.000.000	-
BPR Karinamas Permai	750.000.000	-
BPR Artha Sarana Abadi	750.000.000	-
BPR Karya Kurniautama	700.000.000	700.000.000
BPR Prabu Mitra	700.000.000	500.000.000
BPR Handalan Danagraha	500.000.000	2.000.000.000
BPR Permata Dhanawira	500.000.000	1.000.000.000
BPR Multi Artha Bersama	500.000.000	500.000.000
BPR Hagati Wiradana Sejahtera	500.000.000	-
BPR Daya Perdana Nusantara	500.000.000	-
BPR Bangun Solusi Bersama	500.000.000	-
BPR Karya Artha	-	2.000.000.000
BPR Daya Lumbung	-	1.900.000.000
BPR Lestari Bali	-	1.000.000.000

**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
(dalam rupiah)

**15. SIMPANAN DARI BANK LAIN (ANTAR BANK PASIVA) (lanjutan)**

**b. Deposito (lanjutan)**

BPR Cibitung Tanjungraya	-	1.000.000.000
BPR Xen	-	1.000.000.000
BPR Wingsati	-	1.000.000.000
BPR Darmawan Adhiguna	-	1.000.000.000
BPR Olympindo Primadana	-	1.000.000.000
BPR Bank Kertiawan	-	1.000.000.000
BPR Dewata Candradana	-	1.000.000.000
BPR Hari Depan	-	1.000.000.000
BPR Mitra Telagasari	-	1.000.000.000
BPR Parasari	-	1.000.000.000
BPR Suryajaya Kubutambahan	-	1.000.000.000
BPR Supra Artapersada	-	1.000.000.000
BPR Cikarang Raharja	-	500.000.000
BPR Urban Bali	-	500.000.000
BPR Siwa Raharja Utama	-	300.000.000
BPR Gamon	-	250.000.000
BPR Pantura Abadi	-	250.000.000
Jumlah Deposito Bank Lain	<u>20.600.000.000</u>	<u>34.200.000.000</u>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	<u>20.600.985.785</u>	<u>34.200.000.000</u>
Biaya Transaksi	-	-
<b>Jumlah Simpanan dari Bank Lain Bersih</b>	<b><u>20.600.985.785</u></b>	<b><u>34.200.000.000</u></b>

**16. PINJAMAN DITERIMA**

Akun ini terdiri dari saldo pinjaman diterima pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bank Victoria International Tbk (BVIC)	9.440.000.000	8.967.344.531
BPR Kirana Indonesia	6.769.104.707	12.111.111.088
BPR Karyajatnika Sadaya	5.790.658.785	4.000.000.000
Jumlah Pinjaman (ABP)	<u>21.999.763.492</u>	<u>25.078.455.619</u>
Jumlah Pinjaman Dari Bank Lain	<u>21.999.763.492</u>	<u>25.078.455.619</u>
Biaya Transaksi	(72.837.372)	(136.811.111)
<b>Jumlah Pinjaman dari Bank Lain Bersih</b>	<b><u>21.926.926.120</u></b>	<b><u>24.941.644.508</u></b>

**17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Akun ini terdiri dari saldo kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	401.336.500	229.061.500
<b>Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja</b>	<b><u>401.336.500</u></b>	<b><u>229.061.500</u></b>

**18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari saldo kewajiban lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan yang Ditangguhkan	235.543.067	-
Cadangan Biaya	150.780.725	134.997.400
<b>Jumlah Kewajiban Lain-Lain</b>	<b><u>386.323.792</u></b>	<b><u>134.997.400</u></b>

**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
(dalam rupiah)

**19. EKUITAS**

Akun ini terdiri dari saldo ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Modal Dasar	15.000.000.000	15.000.000.000
Modal yang Belum Disetor	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)
Modal	10.000.000.000	10.000.000.000
Cadangan Umum	120.000.000	100.000.000
Surplus Revaluasi	6.235.459.770	6.235.459.770
Laba (Rugi) Tahun-tahun Lalu	2.616.582.050	1.909.051.581
Laba Bersih Tahun Berjalan	2.691.925.871	2.104.166.938
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>21.663.967.690</b>	<b>20.348.678.289</b>

Saldo modal diatas merupakan saldo modal per 31 Desember 2025 dan 2024.

Komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

2025				
No.	Pemegang Saham	Lembar Saham	%	Nominal
1	Ny. Felicia Hakim	7.000	70,00%	7.000.000.000
2	Ny. Devina Hakim	1.500	15,00%	1.500.000.000
3	Nn. Meliana Hakim	1.500	15,00%	1.500.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>10.000</b>	<b>100%</b>	<b>10.000.000.000</b>

2024				
No.	Pemegang Saham	Lembar Saham	%	Nominal
1	PT Hakimputra Perkasa	7.300	73,00%	7.300.000.000
2	Ny. Then Theresia Florean	1.700	17,00%	1.700.000.000
3	Ny. Novita Hakim	500	5,00%	500.000.000
4	Ny. Leny Hakim	500	5,00%	500.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>10.000</b>	<b>100%</b>	<b>10.000.000.000</b>

**20. PENDAPATAN BUNGA**

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
<b>Bunga Kontraktual</b>		
Bunga dari kredit yang diberikan	20.022.120.679	16.452.158.417
Bunga dari bank lain :		
Giro	749.749.604	894.559.679
Tabungan	17.195.849	10.199.081
Deposito Berjangka	296.893.769	41.743.154
Biaya Transaksi	-	-
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>	<b>21.085.959.901</b>	<b>17.398.660.331</b>

**21. PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI KREDIT**

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan provisi dan administrasi kredit dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Pendapatan Provisi	944.514.589	424.967.978
Pendapatan Administrasi Kredit	52.231.796	22.382.421
<b>Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit</b>	<b>996.746.384</b>	<b>447.350.399</b>

**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
(dalam rupiah)

**22. BEBAN BUNGA**

Akun ini terdiri dari jumlah beban bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Beban bunga kepada pihak ketiga bukan bank</b>		
<u>Bunga Kontraktual</u>		
Tabungan	81.514.101	81.394.695
Deposito	5.836.438.298	5.349.896.487
Biaya transaksi	1.978.616.897	1.759.098.531
Lainnya	228.563.982	266.895.532
<b>Jumlah bunga kepada pihak ketiga bukan bank</b>	<u>8.125.133.279</u>	<u>7.457.285.245</u>
<b>Beban bunga kepada bank lain</b>		
<u>Bunga kontraktual</u>		
Tabungan	9.168	-
Deposito Berjangka	1.782.323.264	2.023.446.318
Pinjaman yang diterima	1.579.294.943	719.058.918
<b>Jumlah bunga kepada bank lain</b>	<u>3.361.627.375</u>	<u>2.742.505.236</u>
Beban bunga pinjaman yang diterima	-	-
<b>Jumlah Bunga Kontraktual</b>	<u>11.486.760.654</u>	<u>10.199.790.481</u>
Lainnya	-	-
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<u><b>11.486.760.654</b></u>	<u><b>10.199.790.481</b></u>

**23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Denda Kredit	131.712.584	165.071.539
Administrasi Tabungan	9.116.389	9.667.917
Pendapatan Pemulihan PPKA ABA/Kredit	1.693.049.916	185.958
Lainnya	220.612.763	423.840.632
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<u><b>2.054.491.651</b></u>	<u><b>598.766.046</b></u>

**24. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN**

Akun ini terdiri dari jumlah beban penyisihan kerugian dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	3.124.536.170	758.454.257
<b>Jumlah Beban Penyisihan Kerugian</b>	<u><b>3.124.536.170</b></u>	<u><b>758.454.257</b></u>

**25. BEBAN PENYUSUTAN ASET TETAP DAN INVENTARIS**

Akun ini terdiri dari jumlah beban penyusutan aset tetap dan inventaris dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Penyusutan	525.318.894	550.152.267
<b>Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris</b>	<u><b>525.318.894</b></u>	<u><b>550.152.267</b></u>

**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
(dalam rupiah)

**26. BEBAN AMORTISASI ASET TAK BERWUJUD**

Akun ini terdiri dari jumlah beban amortisasi aset tak berwujud dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	14.800.002	5.550.000
<b>Jumlah Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud</b>	<b><u>14.800.002</u></b>	<b><u>5.550.000</u></b>

**27. BEBAN PEMASARAN**

Akun ini terdiri dari jumlah beban pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pemasaran Iklan dan Promosi	557.307.615	212.256.533
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<b><u>557.307.615</u></b>	<b><u>212.256.533</u></b>

**28. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Akun ini terdiri dari jumlah beban administrasi dan umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Gaji dan Upah	3.770.436.815	3.365.266.775
Beban Barang dan Jasa	851.626.491	337.325.601
Beban Pendidikan dan Pelatihan	193.540.845	66.440.711
Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	98.953.076	141.356.964
Beban Premi Asuransi	323.037.214	33.192.238
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	85.279.136	51.827.030
Beban Pajak	73.707.733	19.895.069
Beban Sewa	61.280.000	-
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b><u>5.457.861.310</u></b>	<b><u>4.015.304.388</u></b>

**29. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

Akun ini terdiri dari jumlah beban operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Lainnya	148.019.931	39.299.700
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b><u>148.019.931</u></b>	<b><u>39.299.700</u></b>

**30. PENDAPATAN NON OPERASIONAL**

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Penjualan Aktiva Tetap dan Inventaris	33.129.994	-
Selisih Lebih Kas	6.015	10.387
Lainnya	622.305.615	47.493.096
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>	<b><u>655.441.624</u></b>	<b><u>47.503.483</u></b>

**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
 (dalam rupiah)

**31. BEBAN NON OPERASIONAL**

Akun ini terdiri dari jumlah beban non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Denda Pelanggaran	28.261.175	5.050.000
Lainnya	17.080.037	81.825.838
<b>Jumlah Beban Non Operasional</b>	<b><u>45.341.212</u></b>	<b><u>86.875.838</u></b>

**32. KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

**KOMITMEN**

TAGIHAN KOMITMEN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Ditarik	4.007.946.874	531.377.961
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	9.008.980.824	9.524.256.694
<b>Jumlah</b>	<b><u>13.016.927.698</u></b>	<b><u>10.055.634.655</u></b>

**KONTIJENSI**

TAGIHAN KONTIJENSI

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	4.193.210.964	2.514.972.303
Aktiva Produktif yang Telah Dihapusbukukan	1.578.547.953	25.958.200
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.771.758.918</u></b>	<b><u>2.540.930.503</u></b>

**33. INFORMASI PENTING LAINNYA**

Berikut merupakan informasi mengenai analisa laporan keuangan per 31 Desember 2025 dan 2024.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>CAPITAL ( PERMODALAN )</b>		
- CAR ( CAPITAL ADEQUACY RATIO )	20,25%	54,47%
<b>ASET PRODUKTIF</b>		
- NPL ( NON PERFORMING LOAN ) NET	12,16%	15,22%
- NPL ( NON PERFORMING LOAN ) GROSS	14,57%	11,54%
<b>RENTABILITAS</b>		
- ROA ( RETURN ON ASSETS )	2,03%	2,15%
- BOPO ( BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL)	87,38%	87,06%
<b>LIKUIDITAS</b>		
- LDR ( LOAN TO DEPOSIT RATIO )	121,08%	133,74%
- CASH RATIO	10,35%	12,59%

**34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen BPR Varia Centralartha bertanggung jawab atas penyajian Laporan Keuangan yang diselesaikan pada tanggal 22 April 2026.

**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**  
**PERHITUNGAN PAJAK DAN LABA FISKAL**  
**Per 31 Desember 2025**  
(dalam rupiah)

		<b>31-Dec-25</b>	<b>31-Dec-24</b>
Laba rugi sebelum pajak penghasilan			
Menurut laporan laba rugi		3.432.693.773	2.624.596.795
Koreksi positif (negatif)			
Imbalan pasca Kerja		240.000.000	60.000.000
Seragam Karyawan		5.999.600	10.110.000
Sumbangan Sosial		3.974.516	3.800.000
Denda Pelanggaran		28.261.175	5.050.000
Beban Non Operasional Lainnya		17.080.037	14.837.656
Laba (Rugi) Menurut fiskal		<b>3.728.009.101</b>	<b>2.718.394.451</b>
Penghasilan Kena pajak dibulatkan		<b>3.728.009.000</b>	<b>2.718.394.000</b>
		<b>31-Dec-25</b>	<b>31-Dec-24</b>
<b>Pajak yang dibayar</b>			
	11,0% x	721.764.343	79.394.078
	22% x	3.006.244.657	661.373.825
	11,0% x	705.607.476	-
	22% x	2.012.786.524	77.616.822
Jumlah Pajak Terhutang		<b>740.767.902</b>	<b>442.813.035</b>
<b>Uang Muka Pajak</b>			
PPh Pasal 25		(185.874.920)	(363.000.000)
Jumlah uang muka pajak		<b>(185.874.920)</b>	<b>(363.000.000)</b>
PPh Kurang (lebih) bayar		<b>554.892.982</b>	<b>157.429.858</b>
<b>Taksiran PPh Badan</b>			
Versi Audit	:	740.767.902	
Versi BPR	:	803.188.980	
<b>Selisih</b>	:	<b>(62.421.078)</b>	